

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan tentang besar kecilnya suatu hubungan antar variable yang dinyatakan dalam angka dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan sebagai pengujian hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2022).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian explanatory research yang tujuannya adalah menelaah antar variable yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai perilaku, obyek orang atau kejadian.

Metode analisis yang di gunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana yang kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS. populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah nasabah M-Banking di BCA Jombang sebanyak 100 orang

#### **3.2. Subyek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BCA Jombang yang berlokasi di Jl. Jl. KH. Wahid Hasyim No.20, Jombang, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang

### **3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.3.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2022). Terdapat dua variable penelitian, yaitu variable terikat (dependent variable) dan variable bebas (independent variable). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variable lainnya, sedangkan variable bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Independent Variable)

Variabel independen (independent variable) atau variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi variable dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. (Ferdinand, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : kemudahan (X)

2. Variabel Dependen (Dependen Variable)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Adopsi M-Banking

### 3.3.2. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Kemudahan (X)

Adalah Kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat dengan jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya. Indikator kemudahan menurut Sun dan Zhang dalam Wibowo (2015) yaitu:

- 1) Kesederhanaan belajar, Mudah dipelajari
- 2) Sederhana untuk digunakan, Mobile banking mudah digunakan
- 3) Jelas dan lugas, Layanan mobile banking jelas dan mudah dimengerti
- 4) Menjadi berbakat, sudah menggunakan semua layanan pada mobile banking

#### 2. Adopsi M Banking (Y)

Adalah memungkinkan nasabah untuk melakukan layanan perbankan dengan menggunakan perangkat mobile. Indikator menurut Rahardjo (2002) sebagai berikut:

1. mudah untuk menggunakan aplikasi, Mobile banking mudah untuk dioperasikan oleh siapapun
2. dapat dipergunakan kapanpun diperlukan layanan, menggunakan semua layanan pada mobile banking kapan saja

3. terjangkau, tidak kehilangan banyak waktu dan tenaga untuk menggunakan mobile banking
4. aman dan dapat dipercaya, mobile banking lebih aman dan dapat dipercaya

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Kemudahan (X)	1. Kesederhanaan belajar	X1.1. Mudah dipelajari
	2. Sederhana untuk digunakan	X1.2. Mobile banking mudah digunakan
	3. Jelas dan lugas	X1.3. Layanan mobile banking jelas dan mudah dimengerti
	4. Menjadi berbakat	X1.4. Saya sudah menggunakan semua layanan pada mobile banking
Adopsi M Banking (Y)	1. mudah untuk menggunakan aplikasi,	Y.1. Mobile banking mudah untuk dioperasikan oleh siapapun
	2. dapat dipergunakan kapanpun diperlukan layanan,	Y.2. Saya sudah menggunakan semua layanan pada mobile banking kapan saja
	3. terjangkau	Y.3. Saya tidak kehilangan banyak waktu dan tenaga untuk menggunakan mobile banking
	4. aman dan dapat dipercaya	Y.4. mobile banking lebih aman dan dapat dipercaya

Pengukuran nilai dari angket ini dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih

salah satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternative jawaban yang tersedia sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju(SS) : Skor 5
- b) Setuju(S) : Skor 4
- c) Netral(N) : Skor 3
- d) Tidak Setuju(TS) : Skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju(STS) : Skor 1

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah yang menggunakan BCA mobile yang tidak diketahui jumlah pastinya.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2022), sampel adalah sekelompok elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan bagian dari populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan pasti,

sehingga perhitungan jumlah sampel dapat dilakukan menggunakan rumus

Cochran sebagai berikut:

$$n = z^2 p q e^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5 e= Tingkat kesalahan sampel (sampling error), dalam penelitian ini 10%

Maka perhitungan dalam menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$(0,1)^2$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$0,01$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$0,01$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian yaitu 96 konsumen

### 3.5. Teknik pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2022) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2020) definisi probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”

Menurut (Sugiyono, 2022), convenience sampling adalah metode pemilihan sampel di mana sampel dipilih secara bebas dan bergantung pada keinginan peneliti. Adapun pengambilan responden yang dijadikan sampel adalah pengguna BCA Mobile

### **3.6. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).

#### **2. Data Sekunder**

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan.

### **3.7. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini ada beberapa cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Berikut akan dijabarkan beberapa cara tersebut:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.
2. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.
3. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan.
4. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian

### **3.8. Uji Intrumen**

Untuk meyakinkan bahwa pengukuran yang digunakan adalah pengukuran yang tepat dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pengujian terhadap kualitas data dengan bantuan program SPSS. Kualitas data yang di hasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat di evaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas, Arikunto (2020).

#### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan (kesalahan) suatu instrumen Arikunto (2020). Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur obyek yang ingin

diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data agar tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud agar tercapai kevalidannya.

Cara yang dipakai untuk tingkat kevalidan adalah dengan validitas internal, yaitu untuk menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Dalam uji validitas ini, penulis menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sehingga menggunakan teknik korelasi item total atau sering disebut juga (*Corrected Item Total Correlation*).

Rumus korelasi *Corrected Item Total Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, (2020) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

x = Skor Item

y = Total Skor Item

Skala dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sarwono, 2008), penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi lebih besar

dibandingkan dengan 0,3 pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item tersebut valid. Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden.

#### 1. Variabel Kualitas Kemudahan (X)

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kemudahan (X)

No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	$r_{\text{kritis}}$	Keterangan
X.1	0.621	0,3	Valid
X.2	0.800	0,3	Valid
X.3	0.819	0,3	Valid
X.4	0.671	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kemudahan yang terdiri dari 4 pernyataan semua itemnya valid karena memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya

#### 2. Variabel Adopsi M Banking (Y)

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Adopsi M Banking (Y)

No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	$r_{\text{kritis}}$	Keterangan
Y.1	0.682	0,3	Valid
Y.2	0.526	0,3	Valid
Y.3	0.470	0,3	Valid
Y.4	0.525	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel Adopsi M Banking yang terdiri dari 4 pernyataan semua itemnya valid karena memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu ukur dapat dipercaya atau diandalkan, pengujian reliabilitas dengan internal consistency dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan teknik tertentu, hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^L S^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

R11 adalah koefisien reliabilitas

N adalah banyaknya butir soal

Si<sup>2</sup> adalah varian skor soal ke-i

St<sup>2</sup> adalah varians skor total

Untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu instrumen pengambilan data suatu penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien reliabilitas. Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai

1. Apabila nilai koefisien tersebut mendekati 1, maka instrumen tersebut semakin reliabel. Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan tersebut reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6. (Arikunto, 2020). Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Adapun dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu jika nilai cronbach's alpha < 0,6 maka dikatakan reliabilitas buruk, jika nilai cronbach's alpha 0,6 – 0,78 maka reliabilitas diterima, dan jika nilai cronbach's alpha > 0,8 maka dapat dikatakan reliabilitas baik

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	<i>Alpha Cronbach</i>	Koefisien $\alpha$	Keterangan
Kemudahan (X)	4	0,812	0,6	Reliabel
Adopsi M Banking (Y)	4	0,765	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

### 3.9. Teknik Analisis Data

### 3.9.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Rentan interval skor yaitu 0,8, artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.5. Skala Interval

1,0 – 1,8	= Rendah sekali
>1,8-2,6	= Rendah
>2,6 -3,4	= Cukup
>3,4 – 4,2	= Tinggi
>4,2 - 5,0	= Sangat Tinggi

Sumber : (Sudjana, 2020)

### 3.9.2. Analisis Inferensial

### 3.9.2.1. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2020) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemudahan (X) terhadap Adopsi M Banking (Y).

Persamaan Regresi Sederhana tersebut menggunakan rumus (Sugiyono, 2020):

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Adopsi M Banking
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi Kemudahan
- X = Kemudahan
- $\epsilon$  = Standar error

### 3.9.2.2. Pengujian Hipotesis Uji t Atau Uji Parsial

1. Membuat formulasi hipotesis  
Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( X ) terhadap variabel dependen ( y ).
2. Menentukan level signifikansi dengan menggunakan t – tabel.
3. Mengambil keputusan

- Jika  $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$  , maka hipotesis diterima
- Jika  $t_{sig} > \alpha = 0,05$  , maka hipotesis ditolak

### 3.9.2.3. Koefisien Diterminasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien deteminasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SS_e}{SS_t} \quad (\text{Ghozali,2020})$$